I. Kateg **PT. Bank Maspion Indonesia Tbk**

Ukuran Utama (Key Metrics)

Periode 31 Maret 2025

No.	Deskripsi	T	T-1	T-2	T-3	T-4
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	6,202,744.00	6,240,084.00	6,515,166.00	6,601,242.00	6,580,995.00
2	Modal Inti (*Tier* 1)	6,202,744.00	6,240,084.00	6,515,166.00	6,601,242.00	6,580,995.00
3	Total Modal	6,346,617.00	6,390,486.00	6,665,453.00	6,742,338.00	6,714,101.00
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	14,402,861.61	14,682,900.02	15,735,313.25	15,699,777.00	14,646,728.00
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	43.07%	42.50%	41.40%	42.05%	44.93%
6	Rasio *Tier* 1 (%)	43.07%	42.50%	41.40%	42.05%	44.93%
7	Rasio Total Modal (%)	44.07%	43.52%	42.36%	42.95%	45.84%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai *buffer* dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	*Capital conservation buffer* (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	*Countercyclical Buffer* (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	-	-	-	-	-
10	*Capital Surcharge* untuk Bank Sistemik (1%-2.5%) (%)	-	-	-	-	-
11	Total CET1 sebagai *buffer* (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
12	Komponen CET1 untuk *buffer*	35.07%	34.52%	33.36%	33.95%	36.53%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	27,244,968.00	24,607,943.00	25,305,762.00	24,473,555.00	24,403,447.00
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	22.77%	25.36%	25.75%	26.95%	26.97%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	22.77%	25.36%	25.75%	26.95%	26.97%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset *Securities Financing Transactions* (SFT) secara *gross* (%)	22.77%	25.36%	25.75%	26.95%	26.97%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara *gross* (%)	22.44%	24.57%	24.76%	25.40%	25.07%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	6,290,335.00	4,990,326.00	4,914,188.00	5,403,764.00	5,877,231.00
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	3,296,627.00	2,829,948.00	2,724,787.00	3,569,290.00	3,291,664.00
17	LCR (%)	190.81%	176.34%	180.35%	151.40%	178.55%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	17,782,332.76	16,890,367.00	17,057,080.00	16,007,717.00	15,908,166.00
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	10,510,964.45	11,424,275.00	11,658,017.00	11,149,653.00	10,273,338.00
20	NSFR (%)	169.18%	147.85%	146.31%	143.57%	154.85%

Analisis Kualitatif

Rasio total modal terhadap ATMR Bank mengalami sedikit peningkatan dari 43,52% pada periode lalu menjadi 44,07% pada periode saat ini. Adapun, Rasio Pengungkit Bank mengalami penurunan dari 25,36% pada periode lalu menjadi 22,77% pada periode saat ini disebabkan karena meningkatnya total eksposure bank sebesar 2,63 Triliun. Leverage ratio masih di atas ketentuan regulator yaitu sebesar 3%. Adapun untuk Rasio rata-rata Liquidity Coverage Ratio (LCR) pada periode ini adalah 190,81% di atas batas minimum yang ditentukan OJK yaitu 100%. Hal ini mengindikasikan bahwa kondisi kecukupan likuiditas Bank memadai dan mampu memenuhi kebutuhan likuiditas selama periode 30 (tiga puluh) hari ke depan dalam skenario stres. Untuk Rasio Net Stable Funding Ratio (NSFR) pada periode ini adalah 169,18% juga berada di atas ketentuan minimum NSFR yang ditetapkan oleh regulator sebesar 100%.

*T adalah periode triwulanan, T-1 adalah periode 1 triwulan sebelumnya